

## ABSTRACT

Maryeni. 2003. *Designing a Set of Instructional Speaking Materials using Communicative Tasks for Batik Shop Assistants*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Since Yogyakarta becomes one of the tourism cities, the service in many areas for foreign customers should be improved. English used internationally for communication becomes a compulsory language to master. The ability to speak English is important for people who serve foreign customers especially batik shop assistants. In fact, the batik shop assistants still find difficulties to speak English when serving the foreign customers. Therefore, a set of instructional speaking materials was designed to equip the batik shop assistants to improve their service professionally by mastering speaking ability.

This study was concerned with designing a set of instructional speaking materials using communicative tasks for batik shop assistants. There were two problems discussed in this research. They were: (1) How is a set of instructional speaking materials using communicative tasks for batik shop assistants designed? (2) What does the designed set of instructional speaking materials using communicative tasks for batik shop assistants look like ?

In order to solve those two problems, the literature review and survey research were employed. The literature review was intended to solve the first problem. It was conducted to provide the basic theory, for example, the Instructional Design Models, English for Specific Purposes, Communicative Approach. In this study, the writer adapted Kemp's model because of its flexibility. This set of designed materials was developed through 7 steps which were the adaptation of Kemp's model. They were, (1) Considering goals, topics, and general purposes, (2) Enumerating the learner characteristics, (3) Specifying the objectives, (4) Listing the subject content, (5) Developing Pre-assessment, (6) Selecting teaching-learning activities and resources, and (7) Evaluating.

In order to solve the second problem, survey research was conducted. The instruments of the research were questionnaires and informal interview. Two kinds of respondents were involved here. The respondents of the research were some batik shop assistants, some lecturers and English instructors. The shop assistants' opinions were needed to get information about what kind of materials that were needed by shop assistants. Based on the information the writer designed the instructional materials. The lecturers and English instructors' opinions and suggestions were used to improve the designed materials. Based on the questionnaires from the English lecturers and instructors about the designed materials, the average of agreement was above 3 on scale of 5. It can be concluded that the designed set of instructional speaking materials using communicative tasks for batik shop assistants were acceptable.

The final version of the designed materials was presented in order to answer the second problem. There were 8 units in this designed materials and each unit consisted 4 sections, namely (1) Dialogue Practice served as the stimulus, (2) Language Focus discussed the useful expressions related to the topic, (3) Language Focus Exercises contained of some exercises in order to encourage the learners to be active in doing the exercises, and (4) Communicative Tasks consisted of some activities such as games, role play, and discussion.

Based on the conclusion of the study, two suggestions were proposed. For the instructors, they should be familiar with the learners. The recognition of the knowledge, age, and educational background are very important so that the teaching learning activities go smoothly. For further researchers, they suggested to do the real experiment to find out the effectiveness of these designed materials.

## ABSTRAK

Maryeni. 2003. *Designing a set of Instructional Speaking Materials Using Communicative Tasks for Batik Shop Asisstants*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Karena Yogyakarta menjadi salah satu kota tujuan wisata, pelayanan di berbagai bidang harus semakin ditingkatkan. Bahasa Inggris yang digunakan untuk alat komunikasi secara internasional menjadi bahasa yang wajib dikuasai. Kemampuan berbahasa Inggris ini sangat penting untuk orang-orang yang melayani wisatawan mancanegara, khususnya pelayan toko batik. Dalam kenyataannya, pelayan toko batik menemukan kesulitan untuk berkomunikasi dengan pelanggan asing karena kelemahan mereka dalam berbahasa Inggris. Maka dari itu, seperangkat materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris dirancang untuk membekali para pelayan toko batik agar dapat meningkatkan pelayanan mereka secara profesional dengan menguasai kemampuan untuk berbicara dalam bahasa Inggris.

Terdapat dua permasalahan yang menyangkut hal mendesain seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan aktifitas komunikatif untuk para pelayan toko batik. Masalah-masalah tersebut adalah (1) Bagaimana seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan aktifitas komunikatif dirancang? (2) Bagaimanakah bentuk jadi dari seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris tersebut ?

Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, penulis melakukan kajian pustaka dan penelitian lapangan. Kajian pustaka dimaksudkan untuk menjawab permasalahan pertama. Kajian pustaka ini dilakukan untuk mendapatkan teori dasar seperti, model desain intruksional, program ESP, dan pengajaran secara komunikatif. Dalam bagian ini, penulis menyadur beberapa langkah dari model Kemp yang dikarenakan fleksibilitasnya. Model ini terdiri dari tujuh tahap, yaitu (1) menentukan tujuan, topik-topik dan tujuan umum dalam setiap topik, (2) menentukan sifat-sifat siswa, (3) menentukan objektif, (4) mendaftar isi materi pelajaran, (5) mengembangkan pengujian, (6) Memilih kegiatan-kegiatan dan sumber-sumber kegiatan belajar mengajar, dan (7) evaluasi.

Untuk menjawab permasalahan kedua, penelitian lapangan dilakukan. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dan wawancara secara informal. Dua macam responden terlibat dalam studi ini. Mereka adalah beberapa pelayan toko batik, para dosen bahasa Inggris (PBI), dan para instruktur bahasa Inggris. Pendapat dari pelayan toko batik digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bentuk materi pembelajaran yang diperlukan oleh pelayan toko batik. Berdasarkan informasi tersebut penulis mendesain seperangkat materi. Pendapat dan saran-saran dari dosen bahasa Inggris dan instruktur bahasa Inggris digunakan untuk memperbaiki materi pembelajaran yang telah disusun. Berdasarkan kuesioner yang berasal dari para dosen bahasa Inggris dan instruktur Inggris

mengenai materi yang dirancang, rata-rata nilai tengah adalah lebih dari 3 dari skala 5. Maka dapat disimpulkan bahwa desain seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan aktifitas komunikatif untuk para pelayan toko batik ini dapat diterapkan.

Bentuk terakhir dari seperangkat materi disusun untuk menjawab permasalahan kedua. Ada 8 unit dalam seperangkat materi ini dan dalam setiap unitnya terdiri dari 4 bagian, yaitu (1) Dialogues Practice yang sebagai stimulus, (2) Language Focus membicarakan tentang ekspresi-ekspresi yang bermanfaat yang berkaitan dengan topik, (3) Language Focus Exercises yang berisi tentang latihan-latihan yang membuat para siswa untuk aktif mengerjakan latihan-latihan tersebut, dan (4) Communicative Tasks yang terdiri dari beberapa kegiatan antara lain permainan, permainan peran, dan diskusi.

Berdasarkan kesimpulan dari studi ini, ada dua saran yang diusulkan. Untuk para instruktur, mereka seharusnya terbiasa dengan para siswa. Pengenalan tentang pengetahuan, umur dan latar belakang pendidikan adalah sangat penting sehingga aktifitas belajar mengajar berjalan dengan lancar. Untuk para peneliti, mereka dianjurkan melakukan eksperimen yang benar-benar dilakukan untuk mencari keefektifan dari seperangkat materi ini.